

*Sem
p*

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL SEHARI
OPERASIONALISASI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI**



IPB20010353

Senat Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian
Institut Pertanian Bogor
dan
Perhimpunan Mahasiswa Agroindustri Indonesia
Cabang Bogor



3 Oktober 1992
Gedung Pusat Alumni-IPB
Bogor

SAMBUTAN KETUA PENYELENGGARA

Yth. Bp. Menteri Muda Pertanian RI
Bp. Dirjen aneka Industri
Bp. Kabag Program dan Sarana Penelitian BPPI
Bp. Dirut PTP XII
Bp. Dirut PT. Poutani Khatulistiwa Nusantara
Ibu staf Ahli Ketua BKPM
Bp. rektor dan para pimpinan di lingkungan IPB
Para Undangan dan peserta yang kami hormati

Assalamu alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kepada ALLAH SWT, karena atas kehendaknya rencana kegiatan Seminar Sehari Operasionalisasi Pengembangan Agroindustri yang direncanakan sejak beberapa bulan yang lalu dapat terselenggara.

Sesuai dengan program kegiatan senat mahasiswa Fateta dan PMAI dalam rangka hari jadi Fakultas Teknologi Pertanian IPB yang ke 28, pada hari ini kita akan bersama sama menyaksikan pembukaan "Seminar Nasional Sehari Operasionalisasi Pengembangan Agroindustri" Seminar ini merupakan kelanjutan Simposium Nasional Agroindustri I pada tahun 1987 yang di selenggarakan di AMN Fateta IPB. adapun tujuan dari seminar ini adalah :

1. Mengembangkan wawasan berfikir Agroindustri dalam kaitannya dengan Operasionalisasi pengembangan Agroindustri pada PJPT II.
2. Tukar menukar informasi antara berbagai pihak yang terkait dan memberikan masukan kepada pemerintah. dalam kesempatan ini kami sampaikan terimakasih dan kepada :

1. Bapak Menteri Muda Pertanian RI.
2. Bapak Dirjen Aneka Industri
3. Bapak Kabag Program dan Sarana Penelitian BPPI.

4. Bapak Dirut PTP XII.
5. Bapak Dirut Politani Khatulistiwa Nusantara
6. Bapak Kepala LSI-IPB .
7. Bapak Sekertaris LP-IPB.
8. Bapak Dekan Fateta IPB .
9. Ibu Staf Ahli Ketua BKPM.

Terimakasih dan penghargaan khusus kami sampaikan pada SEMA FATETA dan PMAI yang telah memberikan kepercayaan, dan kepada seluruh Panitia yang sudah bekerja dengan baik dari mulai persiapan sampai terselenggara kegiatan ini.

Ternyata kami tidak dapat melakukan semua ini dengan sempurna, oleh karna itu bilah mana terdapat kekurangan baik dalam penerimaan para hadirin maupun dalam pelaksanaan acara selanjutnya, dengan segala rendah hati kami mohon maaf yang sebesar - besarnya.

sebagai akhir kata, selamat mengikuti acara seminar, semoga menghasilkan sesuatu yang berguna untuk kemajuan ilmu dan pengetahuan, khususnya dalam pembangunan sektor Agroindustri di Indonesia.

Wassalamu Alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh

Bogor, September 1992

Ttd

Ketua Panitia

SAMBUTAN KETUA PANITIA DIES NATALIS XXVIII FATETA IPB

Yang Terhormat Bapak menteri Muda Pertanian, RI.

Yang Terhormat Bapak Rektor, IPB.

Dekan di lingkungan IPB, dan

Semua Undangan Yang kami hormati,

Assalamu Alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh.

Atas nama Panitia Dies Fateta, IPB ke 28, kami mengucapkan selamat datang di kampus IPB dan terimah kasih atas kehadiran Ibu dan Bapak sekalian.

Fateta, IPB, genap berusia 28 tahun pada tanggal 3 Oktober 1992. Sebagai Fakultas yang menyelenggarakan pendidikan teknologi Pertanian maka peranannya penting sekali, terutama dimasa negara kita yang sedang menyongsong era industrialisasi.

Ulang tahun Fateta yang ke 28 ini diperingati dengan sederhana. Acara-acara akan di mulai, insya ALLAH pada tanggal 17 September, bersama-sama dengan Upacara Bendera "17-an" oleh anggota KORPRI Fateta. Selanjutnya akan di isi dengan acara-acara ringan santai dan acara-acara resmi yang cukup berbobot, kemudian ditutup dengan acara kesenian "Citra Dies " pada tanggal 17 Oktober, 1992.

Senat Mahasiswa Fateta bersama dengan perhimpunan Mahasiswa Agroindustri Indonesia mengambil inisiatif dan sekaligus menyelenggarakan acara Seminar Sehari Operasionalisasi Pengembangan Agroindustri. seminar ini merupakan salah satu acara Dies Fateta ke 28.

Pengembangan Agroindustri memerlukan dukungan nyata yang berupa ketersediaan: bahan baku, Sarana dan prsarana, paket teknologi yang tepat guna dan tepat terap, dana investasi, pasar dan produk dan, yang sentral, tersedianya tenaga terampil dan profesional. Pendidikan di Fateta, IPB, selalu menjaga adanya keseimbangan agar keluaran yang dihasilkan hanya menguasai ilmu dan teknologi pertanian tetapi juga mampu untuk bermasyarakat. Senat Mahasiswa Fateta selalu berusaha agar seluruh anggotanya bersikap pro-aktif; tanggap terhadap kebutuhan masyarakat

dan mampu untuk berkarya yang bersipat membangun.

inisiatif dan penyelenggaraan seminar nasional sehari operasional agroindustri adalah salah satu bukti bahwa mahasiswa Fateta itu tanggap terhadap tantangan di bidang profesinya dan mampu untuk menemukan cara serta alternatif pemecahan. Kreativitas dan kemampuan seperti itulah yang selalu diharapkan oleh pimpinan Fateta dan seluruh CIVA yang lainnya.

Oleh karna itu, Panitia Dies Fateta, IPB ke 28 menyambut baik terselenggaranya acara tersebut dan berharap agar hasil hasil yang di peroleh mencapai tujuan dan sasaran yang telah di tentukan.

Kepada seluruh Panitia Penyelenggara Seminar kami mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan kesungguhan semoga seminar ini bisa berjalan dengan lancar. Amiin !

Wasslmu Alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh. Atas nama Panitia Dies Fateta, IPB ke 28

Ketua,

ttd.

Atjeng Syrief

**SAMBUTAN DEKAN PADA PEMBUKAAN
SEMINAR OPERASIONALISASI AGROINDUSTRI DI INDONESIA**

Yth. Bapak Menteri Muda Pertanian
Yth. Bapak Rektor IPB
Rekan-rekan staf Pengajar IPB
para mahasiswa, undangan dan hadirin yang saya hormati,

Assalamualaikum, wr. wb.

Adalah merupakan suatu kebahagiaan yang luar biasa, bahwa pada pagi hari ini kita berkumpul bersama-sama menghadiri acara seminar dalam rangka Dies Fakultas Teknologi Pertanian IPB yang ke 28. Tepat pada tanggal 3 Oktober 1964 Fateta atau dahulu disingkat Fatemeta dibentuk setahun setelah IPB berdiri. Berkenaan dengan ini kita patut memanjatkan puji syukur ke hadirat Illahi rabbi, karena sampai saat ini Fateta selalu berada dalam rakhmat dan karunia-Nya dan begitulah harapan kita semua dimasa-masa mendatang.

Pada kesempatan yang baik ini kembali kita berkumpul dan menghadiri suatu seminar yang berjudul operasionalisasi agroindustri. Kira-kira dua minggu ybl kita juga menghadiri seminar penelitian dan pendidikan dalam pengembangan agroindustri yang dilaksanakan dalam rangka dies IPB ke 29. Tentunya seminar hari ini bukan merupakan ulangan seminar-seminar sebelumnya. Saya berharap bahwa seminar ini adalah seminar yang merupakan langkah lanjut dari seminar sebelumnya. Saya merasa setelah potensi, kendala dan tantangan untuk pengembangan agroindustri di kemukakan dalam seminar sebelumnya, pada kesempatan ini diskusi, pemikiran dan kosep-konsep harus diarahkan pada program operasionalnya.

Disadari bahwa suksesnya agroindustri akan mensukseskan agribisnis dan untuk ini sektor pertanian tidak merupakan sektor yang terlepas dari sektor industri. Selama ini timbul kesan bahwa terhambatnya perkembangan agroindustri seolah-olah karena sektor pertanian belum mampu untuk menyediakan bahan mentah bermutu baik secara konsisten dan kontinue. Persepsi ini yang harus kita hapuskan. Penanganan agroindustri harus dilaksanakan secara utuh dan holistik dan tidak dipilah-pilah berdasarkan sektor. Untuk ini suatu mekanisme yang jelas diperlukan antara sektor terkait. Political will dari para puncak pimpinan dari masing-masing sektor sudah ada, namun operasionalisasinya belum jalan. Tentunya hal ini yang harus terungkap dan didiskusikan dalam seminar ini. Agar hal ini bisa secara jelas dikaji, diperlukan keterbukaan dalam pembicaraan tanpa terlalu mempertimbangkan posisi dan interes dari masing-masing sektor dahulu. Mudah-mudahan dengan pendekatan ini kita semua bisa melihat permasalahan secara jernih tidak dipengaruhi oleh bias dari masing-masing.

Satu hal lain yang ingin saya kemukakan dalam kesempatan yang penting ini, yaitu peranan perguruan tinggi dalam pengembangan agroindustri. Kesan yang muncul selama ini adalah adanya keluhan, tuntutan para tokoh industri terhadap penyediaan tenaga lulusan, baik dalam hal kesiap-pakaiannya maupun mutu profesionalismenya. Para pendidik sangat responsive terhadap kritikan ini dengan melakukan penyempurnaan-penyem-

purnaan baik dalam hal kurikulum maupun persiapan penguasaan skill bagi para l
nya. Namun satu hal yang dilupakan, tuntutan tersebut wajar-wajar saja diungk
tetapi sejauh mana kontribusi atau responsibility industri itu sendiri terhadap
pendidikan? Hal ini mungkin menarik untuk kita kaji bersama dalam seminar ini.
nya mutu pendidikan di perguruan tinggi tidak hanya merupakan tanggung jaw
dosen dan pemerintah saja, tetapi juga tanggung jawab masyarakat, para indust
para anggota legislatif dan berbagai pihak lainnya. Tanggung jawab ini dinyatakan
bentuk kontribusi apakah berupa pajak, bantuan dana dan fasilitas baik untuk pen
maupun penelitian yang menempatkan perguruan tinggi sebagai ujung tombak
pembangunan nasional yang didukung sepenuhnya oleh pemerintah, legislator
usaha serta masyarakat. Apabila operasionalisasi pengembangan agroindustri diha
merupakan salah satu langkah strategis dalam PJPT II, maka langkah-langkah ke
harus sudah mulai dipersiapkan sekarang ini. Fateta sudah mulai melakukan pen
dengan membentuk suatu forum industri-universitas pada tahun 1988 awal yang
dengan beberapa pertemuan, dan setelah itu memudar. Sampai saat ini dapat dil
kontribusi industri berupa fasilitas atau dana untuk pendidikan dan penelitian
sangat terbatas. Kontribusi langsung biasanya berupa penempatan tenaga lulusan
diikuti berbagai keluhan seperti yang dikemukakan di atas. Saya melihat bahwa inv
untuk pendidikan bukanlah merupakan investment yang bersifat quick yield di
merupakan penanaman jangka panjang. Karena hal ini sangat penting dalam per
nan kualitas manusia Indonesia, tentunya investmen ini sangat berguna bagi pema
nasional. Adanya kontribusi langsung seperti ini juga akan mendekatkan antara pe
tinggi dan masyarakat, sehingga timbul rasa memiliki, rasa bangga akan kehebatan
ruan tingginya, dan kesan universitas adalah menara gading akan terkikis habis.
mencapai tujuan ini diperlukan perubahan-perubahan dalam pola fikir dan sik
dunia usaha, pemerintah, legislator, masyarakat dan para dosen itu sendiri, yang t
juga merupakan suatu proses. Saya berharap aspek inipun banyak dikupas dalam
seminar ini.

Kepada Bapak Menteri, Bapak Rektor, Para pembicara, pembahas, mo
serta seluruh peserta seminar, saya ucapkan terima kasih atas segala bantuan, ke
dan partisipasinya sehingga seminar ini bisa dilaksanakan tepat pada waktunya.
panitia, khususnya senat mahasiswa Fateta saya ucapkan selamat atas berhasil
mengorganisir suatu kegiatan seminar nasional seperti ini. Semoga kita semua m
manfaat dari seminar ini, dan saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak **Rektor**
untuk memberikan sambutannya dan sekaligus membuka seminar ini secara resmi.

Terima kasih.

Wassallamuallaikum wr. wb.

M. Aman Wirakartakusumah
Dekan
Bogor, 3 Oktober 1992

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Sambutan Ketua Penyelenggara | i |
| Sambutan Ketua Panitia Dies Natalis XXVIII Fateta IPB | iii |
| Sambutan Dekan Fateta IPB | v |
| Daftar Isi | vii |
| Rumusan Seminar Nasional Sehari Operasionalisasi Pengembangan Agroindustri | 1 |

MAKALAH

| | |
|--|----|
| ✓ Strategi Dan Prospek Pengembangan Agroindustri di Indo- nesia oleh : <i>Prof. Dr. Sjarifudin Baharsjah</i> | 5 |
| Strategi Dan Prospek Pengembangan Agroindustri di Indo- nesia. Makalah Pembahas. BPPI. Departemen Perindustri- an | 20 |
| ✓ Langkah-Langkah Operasional Pengembangan Agroindustri Dalam Pembangunan Ekonomi oleh : <i>Drs. H. Dede Suganda Adiwinata</i> | 32 |
| Langkah-Langkah Operasional Pengembangan Agroindustri Dalam Pembangunan Ekonomi. Makalah Pembahas. Oleh <i>Moehammad Aman Wirakartakusumah</i> | 61 |
| Keterlibatan Pihak Swasta dalam Operasionalisasi Pengembangan Agroindustri pada Pembangunan Jangka Panjang II oleh <i>Divisi Agro PT KODEL</i> | 64 |
| Keterlibatan Pihak Swasta dalam Operasionalisasi Pengembangan Agroindustri pada Pembangunan Jangka Panjang II. Makalah Pembahas. Oleh <i>Ir. Sridiati Soe- bono</i> | 67 |
| ✓ Kebijakan Industrialisasi Pertanian. Makalah Pembahas. Oleh <i>Dr. Ir. Eriyatno, MSAE</i> | 87 |
| Susunan Panitia | 88 |
| Peserta Seminar | 91 |

RUMUSAN

SEMINAR SEHARI OPERASIONALISASI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI

Thema

Peranan Pemerintah, Perguruan Tinggi dan dunia Swasta
dalam Pengembangan Agroindustri
dalam Pembangunan Jangka Panjang Tahap Kedua

Dengan memperhatikan presentasi, pembahasan dan diskusi materi yang mencakup tiga topik bahasan:

1. strategi dan Prospek Pengembangan Agroindustri Indonesia.
2. Langkah-langkah Operasionalisasi Pengembangan Agroindustri dalam Pengembangan Ekonomi.
3. Keterlibatan pihak Swasta dalam Operasionalisasi Pengembangan Agroindustri pada Pembangunan Jangka Panjang Tahap II.

Dapat dirumuskan hasil seminar sebagai berikut:

1. Dalam pengembangan Agroindustri, kebijakan yang menyeluruh yang mempertimbangkan aspek pertumbuhan, pemerataan dan keadilan serta berkelanjutan dalam porsi yang seimbang masih diperlukan. Disamping itu, kebijakan umum tersebut harus ditindak-lanjuti dengan kebijakan khusus yang mengatur masalah-masalah spesifik dengan melibatkan pelaku Agroindustri dari tingkat konseptual sampai operasional.

2. Pengembangan Agroindustri tidak terlepas dari pembangunan nasional secara menyeluruh, untuk itu Pola Pengembangan Agroindustri harus sesuai dengan Pola Pengembangan Industri secara nasional.
3. Pengembangan Agroindustri di Indonesia masih banyak menghadapi masalah dan kendala, namun juga didukung oleh peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan. Dalam hal ini diperlukan strategi pengembangan Agroindustri yang mencakup:
 - a. Perubahan pola pikir dan wawasan berbagai pihak yang terkait dengan Agroindustri, yaitu: Departemen Perindustrian, Pertanian, Perdagangan dan Institusi/lembaga lain yang terlibat.
 - b. Mengoptimalkan kegiatan-kegiatan Agroindustri dengan mengurangi kendala-kendala dan masalah yang bersifat lokal, nasional, regional dan internasional yang mencakup aspek-aspek: Transportasi, pemasaran, skala usaha, teknologi, pendanaan, kelembagaan dan sumberdaya manusia profesional.
 - c. Memantapkan mekanisme koordinasi dan kerjasama antara pihak yang terkait yang mencakup aspek konseptual dan operasional sehingga Agroindustri tidak hanya dijadikan jembatan penghubung pertanian dan industri dan bidang lain tetapi juga dapat dijadikan tonggak untuk memajukan bangsa.
 - d. Penentuan prioritas pengembangan Agroindustri, dalam hal ini:
 - Bioindustri,
 - Industri pangan,
 - Industri hutan non kayu,
 - Industri perkebunan, dan
 - Industri sarana produksi Agroindustri.
4. Dengan semakin kompleks, penting dan strategisnya Agroindustri untuk pembangunan bangsa, maka untuk mempercepat pengembangan Agroindustri lebih lanjut diperlukan adanya

lembaga formal setingkat Menteri Muda atau setidaknya Direktorat Jenderal yang khusus menangani Agroindustri.

5. Keterkaitan dan keterpaduan untuk menunjang operasionalisasi pengembangan agroindustri bukan hanya mencakup antar golongan pelaku ekonomi (BUMN, Koperasi, dan Swasta), tetapi juga antara masing-masing golongan pelaku tersebut dengan masyarakat setempat, pemerintah dan badan-badan serta antar jenis dan ukuran usaha yang ada.
6. Arah dan prioritas pengembangan Agroindustri seyogyanya ditujukan untuk kesejahteraan golongan mayoritas, terutama petani dan golongan ekonomi lemah lain, sehingga daerah pedesaan seharusnya mendapatkan prioritas utama. Banyak tantangan dalam pengembangan agroindustri di daerah pedesaan, namun jika ditunjang dengan kemauan politik (*political will*) maka kemungkinan sukses pengembangan agroindustri di pedesaan lebih besar.
7. Selama ini perhatian terhadap peran Perguruan Tinggi dalam rangka pengembangan agroindustri relatif masih kurang, sehingga perlu langkah-langkah untuk meningkatkan kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan pihak-pihak yang terkait, terutama BUMN, Koperasi, Swasta dan Instansi/lembaga lain dalam bentuk usaha bersama (*Concerted Efforts*). Langkah-langkah tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Pemberian kesempatan kepada para pengajar dan dosen serta mahasiswa untuk memperoleh pengalaman (magang) pada perusahaan agroindustri).
 - b. Pembentukan Pusat Inkubator dan Pengembangan Agribisnis (PIPA), untuk membantu pengembangan berbagai jenis dan skala agroindustri.
 - c. Pemanfaatan Perguruan Tinggi sebagai Teaching Industry dan pelatihan-pelatihan teknis dan manajerial bagi

- tenaga-tenaga lapangan Agroindustri dari Swasta, BUMN, Koperasi, dan para tenaga penyuluh lapangan spesialis.
- d. Pembentukan jenjang pendidikan Diploma (SO/D2/D3) di bidang Agroindustri untuk mencetak tenaga terampil Agroindustri. Disamping itu untuk mencetak tenaga-tenaga managerial profesional, maka perlu dibentuk jenjang pendidikan Magister Manajemen Agroindustri.
 - d. Dukungan biaya penelitian dan pengembangan berbagai teknologi dan produk baru.
 - e. Kerjasama konsultatif yang berkelanjutan.
8. Untuk pengembangan agroindustri secara menyeluruh diperlukan juga dukungan informasi yang akurat, tepat waktu dan tepat pengguna, untuk itu perlu didukung adanya Sistem Informasi Agroindustri yang tangguh.
9. Untuk meningkatkan keterkaitan pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan Agroindustri maka perlu dibentuk Forum Komunikasi/Himpunan/Asosiasi Agroindustri, yang anggotanya meliputi wakil dari Perguruan Tinggi (mahasiswa dan dosen), lembaga pemerintah dan non pemerintah, industri serta para investor dan pakar dalam Agroindustri. Fungsi utama dari forum ini mencakup sebagai:
- a. Wadah komunikasi bagi pengembangan agroindustri
 - b. Pembina sumberdaya dan layanan informasi mengenai, penelitian, pengembangan dan bisnis Agroindustri.
 - c. Wadah perintisan usaha dan promosi berbagai produk Agroindustri.

Bogor, 3 Oktober 1992
Panitia Pengarah Seminar

Ir. Marimin, M.Sc.
Ketua

Makalah Pembahas

KEBIJAKAN INDUSTRIALISASI PERTANIAN

oleh : Dr. Ir. Eriyatno

Pola pokok dari kebijakan pembinaan proses industrialisasi di sektor pertanian adalah menetapkan bahwa Agroindustri merupakan Industri Strategis, sehingga membutuhkan perhatian tersendiri sebagaimana industri strategis lainnya. Pertimbangan sehingga memasukkan agroindustri dalam kategori industri strategis meliputi berbagai keterkaitan dengan program nasional lainnya. Pembinaan agroindustri tidak dapat dipisahkan dan atau merupakan komponen penting dari :

1) usaha peningkatan gizi masyarakat

Peran industri pangan olahan dan teknologi pasca panen komoditi bahan makanan adalah mata rantai penting untuk program kecukupan dan keamanan pangan masyarakat.

2) usaha peningkatan ekspor non-migas

Komoditi hasil perkebunan dan kehutanan telah menyumbang banyak dalam menghasilkan devisa negara melalui ekspor bahan mentah maupun hasil olahan.

3) usaha penanggulangan kemiskinan di pedesaan

Dengan makin dekatnya lokasi agroindustri di wilayah pedesaan maka nilai tambah komoditi pertanian tersebut akan lebih banyak dinikmati oleh petani/peternak/nelayan.

4) usaha pemantaban kemandirian industri

Melalui diversifikasi proses pengolahan hasil pertanian maka dapat dihasilkan berbagai produk substitusi impor untuk bahan baku industri dalam negeri, sehingga mengurangi ketergantungan dengan luar negeri.

5) usaha pelestarian sumberdaya alam

Kepentingan untuk mempertahankan kesuburan lahan dan penyediaan air tidak terlepas dari proses industrialisasi sektor pertanian khususnya kehutanan.

Keterbatasan dalam penyediaan dana pembangunan dari pemerintah dan investasi swasta yang makin selektif membutuhkan suatu rencana pembangunan agroindustri yang berdasarkan skala prioritas. Penetapan prioritas tersebut dipengaruhi faktor pasar dan faktor potensi pertumbuhan industri yang didasarkan pada elemen kewilayahan. Prioritas tersebut ditetapkan di tingkat nasional sampai ke tingkat kabupaten sehingga para investor dapat tertarik untuk memulai usaha agroindustri. Hal ini perlu didukung dengan Sistem Informasi Agroindustri yang canggih serta aktual.

Susunan Panitia

| | |
|------------------------|--|
| Pelindung | : Wali Kota Bogor Rektor IPB Dekan Fateta IPB |
| Pembina | : Pembantu Rektor III IPB Pemb. Dekan III Fateta IPB |
| Panitia Pengarah | |
| Ketua | : Ir. Marimin, MSc |
| Sekretaris | : R. Fathan Kamil |
| Anggota | : Dr. Ir. Yadi Haryadi, MSc Ir. Prastowo MSc |
| Penanggung Jawab | : Ketua Senat Fateta-IPB Ketua PMAI cabang Bogor |
| Panitia Pelaksana | |
| Ketua | : R. Fathan Kamil |
| Wakil Ketua | : Umar Hadikusuma |
| Sekretaris I | : Tetty Permatasari |
| Sekretaris II | : Helda Khusun |
| Bendahara I | : Erlinda |
| Bendahara II | : Betty Nurbaiti |
| Bidang Kesekretariatan | |
| Koordinator | : Dwi Rudiman |
| Wakil Koordinator | : Lingguan |
| Anggota | : Dodi Kurnia Fauzi Rudi Rianto Ade Achmad Endang Iyus Taufik Mawan B.P Primadini Asri Vera |

Bidang Acara

Koordinator : Umar Hadikusuma
Wakil Koordinator : Pungkas
Anggota : R. Didit F. Adityawan
Diding Darojat
Nina Kurnia Dewi
Zaenal Fatah
Mursalim
Muhammad Chotib
Desimal
Dian Permatasari

Bidang Dana

Koordinator : Dudi Setiadi
Anggota : Mula Ottmar Harahap
Hari Djauhari
Ari Krisnanto
syahmin
Muhammad A. Pulungan
Ida
Halimatusya'diah
Lisa chandrasari
Indah
Santi
Ani yuniarti
Dodi Djatmiko
Lia Fitri
Myrna Nuraini
Popy

Bidang Humas Dan transportasi

Koordinator : Husni Rizal
Wakil Koordinator : Irma Damayanti
Anggota : Ari Rulianto
Hari
Wayah S.W.
M. Dilar
Agus Muslih
Yesi
Yulizar
Andi Zubaedah

Bidang Puplikasi, Dekorasi dan Dokumentasi

Koordinator : Andi Sugiri
Wakil Koordinator : Sulistiono
Anggota : Winarno
Heri Heryadi
Sindy Karyadi

Bidang logistik

Koordinator : Bella Akbar
wakil Koordiantor : Eko Supriyanto
Anggota : Cucu Wahyudin
Laode Lukman
Ferri
Tri Asmoro Adi

Bidang Konsumsi

Koordinator : Efa Andi Pratiwi
Wakil Koordinator : Indah widjajanti
Anggota : Endang T.W
Herla Ningrum
Sopiatul Laili
Ai Mulyani
Triana S.

PESERTA SEMINAR NASIONAL SEHARI
OPERASIONALISASI PENGEMBANGAN
AGROINDUSTRI

| NAMA PESERTA | INSTANSI | ALAMAT |
|----------------------|----------------------|--------------------------------|
| DEDI SAIFUL HAMDAN | FUNGSIONARIS SEMA-F | BATENG 13-B |
| DEDI SAIFUL HAMDAN | FUNGSIONARIS SEMA-F | BATENG 13-B |
| IR.SIDHARTA SAHIRMAN | FPS-IPB | GILANG KENCANA |
| MURHADI | FPS-IPB | GILANG KENCANA |
| A. SULTON | FAPERIKAN IPB | BARA IV NO 57, DARMAGA |
| BAMBANG RIYANTO | HIMPRO-PHP,PERIKANAN | BARA VI |
| DWIYITNO | HIMPRO-PHP,PERIKANAN | BARA VI |
| DEWI RETNO UTAMI | HIMPRO-PHP,PERIKANAN | BATENG NO 12-A |
| IR. BINA RATNA S. | FPS-IPB | JL. SEKOLAH 7 BOGOR |
| SITI NURUL ROFIQO IR | BDP FAPERTA, IPB | JL.MALABAR I NO 1 BOGOR |
| JUDY ERNANTO | IPB | WISMA ANGUILLA SP DARMAGA |
| BUDI KUSARPOKO | SPS-TIP | JL. RIAU 58 BOGOR |
| KUSNADI | FATETA IPB | BARA II NO 17-1 DARMAGA |
| BAMBANG TRIWIYONO | SPS-IPB,TIP | JL.ANGSANA 2-3 BUDIAGUNG,BOGOR |
| YOVIE M.RAHAYU | FAPERTA,IPB | CIPARAHANG NO. 4 BOGOR |
| ASEP KAYUDIN | FATETA TPG 4-B | SEMPUR KIDUL 65 NO 50 BOGOR |
| RIFDA NAUFALIN | FAPERTA UNSOED,PWKTO | KAMPUS KARANG WANGKUL PURWOKER |
| DEWI NURLAELA | FAPERTA UNSOED,PWRTO | KAMP.KR.WANGKUL PO BOX 25 PWRT |
| JEMSON NAPITU | UNKA ST THOMAS MEDAN | SETIABUDI GG SEHATI TJ SARI MD |
| READY MARBUN | UNKA ST THOMAS MEDAN | SETIA GG SOSIAL 57 TJ.REJO MD |
| NELSON W. TARIHORAN | UNKA ST THOMAS MEDAN | SETIABUDI 456 TJ SARI MEDAN |
| EMIA ROSALINA PINEM | UNKA ST THOMAS MEDAN | JAM.GINTING GG JATI 7 MEDAN |
| IR. YANI PERMADI | FAPERTA UNBAN.RAYA | JL.CIKUTRA 171 BANDUNG |
| WISNU WARDHANA | FAPERTA UNBAND.RAYA | CIKUTRA 171 BANDUNG-022-702193 |
| DADANG RISMAYA | FAPERTA UNBAND.RAYA | FAPERTA UNBAR CIKUTRA 171,BDG |
| MAXZENTIUS UMBU HINA | FAPERTA UNBAR | CIKUTRA 171 BANDUNG 40124 |
| ROHMAD | FAPERTA UNBAND.RAYA | CIKUTRA 171 BANDUNG |
| JUNJUNAN S. | FAPERTA UNBAR | CIKUTRA 171 |
| RANY HANDAYATI | FAPERTA UNBAR | CIKUTRA BANDUNG 40124 |
| ARU PAHALA H.L.T | FAPERTA UNBAR | JL.GANDAPURA 57 BANDUNG 40113 |
| MAMAT KUSMITA | FAPERTA UNBAR | CITAMIANG GG JUNAEDI 9 BDG |
| SOPIA HENDAYANI | FAPERTA UNBAR BOG | CIKUTRA GG NEGLASARI IV NO 25 |
| IRAWATI | FAPERTA UNPAD | |
| WIDAYANTI | FAPERTA UNPAD | |
| HENI KURNIAWATI H. | FAPERTA UNPAD | BANDUNG |
| RUDDY IRAWAN | FAPERTA UNPAD | JL RAYA BANDUNG SUMEDANG KM 20 |
| HANDARTO | FAPERTA UNPAD | |
| NEDI KOSMARYADI | FAPERTA UNPAD | BANDUNG |
| IWAN DARMAWAN | FAPERTA UNPAD | BANDUNG |
| R.A. NUGI NUGRAHA | FAPERTA UNPAD | BANDUNG |
| AVIANTARA | FAPERTA UNPAD | |
| MUHAMMAD FUAD | FAPERTA UNPAD | |
| YOGI SUBAKYANA | FAPERTA UNPAD | |
| ANA SUSILAWATI | FAPERTA UNPAD | |
| ANDREW TROMPHIMUS HA | UNIKA WIDYA MANDALA | JL DINDOYO SURABAYA |
| M.G. ERLIN MARDINING | UNIKA WIDYA MANDALA | JL. DINDOYO 42-44 SURABAYA |
| SRI HANDAYANI | UNIKA WIDYA MANDALA | JL.DINDOYO 42-44 SURABAYA |
| ROBERTUS RUDY T. | UNIKA WIDYA MANDALA | JL.DINDOYO 42-44 SURABAYA |
| IR. T.DWI WIBAWA BUD | UNIKA WIDYA MANDALA | JL.DINDOYO 42-44 SURABAYA |

PESERTA SEMINAR NASIONAL SEHARI
OPERASIONALISASI PENGEMBANGAN
AGROINDUSTRI

| NAMA PESERTA | INSTANSI | ALAMAT |
|----------------------|----------------------|--------------------------------|
| BAYU NUSWANTARA | FPS MAGIS.MAN-UGM | PANDEGA MARTA IV/6 YOGYAKARTA |
| SANDI ASMARA | UNIV.LAMPUNG | JL.GEMINI RAJABASA LAMPUNG |
| HENDAR SASTRAWIJAYA | UNIV DJUANDA BOGOR | JL TIPAN GG MESJID 10 CIAWI |
| SITI JULAEHA | UNIV.DJUANDA BOGOR | GG.H.MUKKLIS 7 BOGOR 16720 |
| OGA IMAN MUNAZAT | UNIV.DJUANDA BOGOR | CIAWI BOGOR |
| ELA NURLAELA | UNIV.DJUANDA | GG.H.MUKKLIS NO 5 CIAWI BOGOR |
| RITA UTAMI | UNIV.DJUANDA | GG.H.MUKKLIS NO14 CIAWI BOGOR |
| DIDIN RUSYAD NURDIN | UNIDA | JL.TOL NO 1 CIAWI(0251)323973 |
| R.DEVI ADYA PERMADI | UNIDA BOGOR | JL RAYA TAJUR 52 BOGOR |
| EKA PRIJA F PANUTUP | UNIDA BOGOR | CIAWI BOGOR |
| ENDAH FARIDAH | UNIDA BOGOR | CIAWI BOGOR |
| ANTON SOEHARSONG | FAPERTA UNMATARAM | FAPERTA UNMATARAM NTB 83125 |
| DEDY DAMHUDY M.K. | HIMATEKTA FAPERTA UM | JL SERUNI GG.I/1 AMPENAN NTB |
| DIDIN SUWARDIN | PUSLITBUN-SEMBAWA | KOMP BR.SIANG II BOGOR |
| TARYONO | FAPERIKAN IPB | WISMA ANGUILLA SP BADON DRMGA |
| KHAIRULLAH SALEH | FATETA IPB | BATENG 13-B DARMAGA |
| ALIF NUR ANHAR | PSP FAPERIKAN IPB | DELIMA ARAYA 110 BEKASI |
| KARSIM SOLIHIN | IPB | WISMA KHARISMA,BADON,DARMAGA |
| MUCHAMAD MUNIR | FAPERIKAN IPB | AL IHYA RADAR KM 8.5 DARMAGA |
| DRA.YUSALINA | FAPERTA IPB BOGOR | BATUTULIS GG SEKOLAH NO 11 |
| JOHN RIZAL ALWI | FATETA IPB | TELUK BAYUR A10 PS MINGGU |
| ALEX DENNI | FATETA | MARKISA RAYA 6 CINERE JAKARTA |
| ACHMAD URFIAN | FATETA IPB | TELUK BAYUR A10 PS.MINGGU |
| NURHAMID ABDUL BASIT | FATETA | LK RADAR DARMAGA |
| INDAH YULIASIH | HIMALOGIN TIN IPB | BARA VI DARMAGA |
| M. ARIEF | HIMALOGIN TIN IPB | BARA DARMAGA |
| M.FIKRI | HIMALOGIN | BARA IV DARMAGA |
| AEP RAHMAD | HIMITEPA TPG IPB | |
| AMINOWATI | HIMITEPA | |
| YUNI | HIMITEPA | |
| ZULFIANDRI | FATETA-IPB | |
| MAHFUD HUSODO | FAPERTA UNIV. JEMBER | JL. KALIMANTAN II/19 JEMBER |
| HOSE SUWANTO | FAPERTA UNIV. JEMBER | JL.MASTREP PERUMNAS FF3 JEMBER |
| BUDI AGUNG DERMAWAN | FAPERTA UNIV.JEMBER | JL.KALIMANTAN II/19 JEMBER |
| IR. SONY HERU P | UNIV. SATYAWACANA | |
| IR. SUPARDI | PT. TETRINDO PERSADA | |
| DEDDY ZULFRIADY NOOR | BPP TEKNOLOGI S2 IPB | JL. PALBATU III/1 KAV JAKSEL |
| MASITOWATI G | S2 IPB BOGOR | JL. FLAMBOYAN IV/4 CIMANGGU |
| ADRIZAL | FATERNA UNAND,S2 IPB | JL.PERWIRA 12 |
| AGUSTEDI | FAK.PAS.SARJ. IPB | JL. SRIKANDI IV/9 BOGOR |
| MHD. NUH | PASCA SARJANA IPB | JL. JALAK HARUPAT 15 BOGOR |
| SETIA UTAMA S | | JL. LABUAN 5 BANDUNG |
| AMELIA ABED | FMIPA BIOLOGI IPB | JL. SELAT SELAYAR 69/15 KAV AL |
| IR. JULIATI R | MHS S2 IPB | JL. MALABAR 15 BOGOR |
| IR.HENDRA ADIYATNA | MHS S2 IPB | JL. LOLONGOK 46 BOGOR |
| HENDRI MEVETRA | FAK TIN UNIV DJUANDA | JL.NENAS I/113 TANGERANG |
| MD OKA PATRIYANI | FAPERTA IPB | JL.TAMAN MALABAR 1 BOGOR |
| BAJU KUSUMA H | FAPERTA IPB | JL. TALAS 24 BOGOR |
| A. URFIAN | | |

PESERTA SEMINAR NASIONAL SEHARI
OPERASIONALISASI PENGEMBANGAN
AGROINDUSTRI

| NAMA PESERTA | INSTANSI | ALAMAT |
|----------------------|----------------------|-------------------------------|
| ARAZ MEILIN | FAPERTA IPB | JL. TAMAN MALABAR 1 BOGOR |
| SATIA UTAMA S. | | JL. LABUANNO 5 BANDUNG |
| HENDRAWAN | FAPERTA UNPAD | PONDOK ASRI JL CIKUDA 261 BDG |
| DINDIN WAHYUDIN | FAPERTA UNPAD | SRIWIJAYA IX NO 50 BANDUNG |
| IR YANI PERMANI | FAPERTA UNBAR | JL. CIKUTRA NO 171 BANDUNG |
| WISNU WARDANA | FAPERTA UNBAR | JL. CIKUTRA NO 171 BANDUNG |
| DADANG RISMAYA | FAPERTA UNBAR | JL CIKUTRA 171 BANDUNG |
| ROHMAD | FAPERTA UNBAR | JL CIKUTRA NO 171 BANDUNG |
| HOGGE | | |
| MAHFUDI | | |
| AMAN WIRAKARTAKUSUMA | DEKAN FATETA IPB | |
| SYARIFAH YUSUF | KADIN INDONESIA | |
| MUSA HUBEIS | FATETA IPB | |
| GASIK D., BSc | BBIHP-BOGOR | |
| DHIAH NURAINI | BBIHP-BOGOR | |
| F. ZAKARIA | FATETA-IPB | |
| RIZAL SYARIEF | FATETA-IPB | |
| WINIATI | TPG FATETA-IPB | |
| RENDRA F | PEMDA KAB. BOGOR | |
| AMAR MA'RUF | UNIDA-BOGOR | |
| DUDUNG DARUSMAN | FAHUTAN-IPB | |
| DILLAR HS. | DEPTAN | |
| IRAWADI | FATETA IPB | |
| SOEWARNO TS. | FATETA | |
| AMANG K | DITJEN AI DEP. IND. | |
| ANAS MF. | FATETA IPB | |
| LASTINI | BKPM | |
| KOOSWERDANA | FAPET IPB | |
| TUKIMAN | RRI-BOGOR | |
| DJUMARMA | PUSLIT. DEP. IND. | |
| ERAY AMIR | DIRJEN AI | |
| AIDA V.S. HUBEIS | FAPERTA IPB | |
| SRIKANDI F | FATETA IPB | |
| KUSNADI S. PERMANA | IPB | |
| SUMIARDI P | PT KODEL | |
| FATURO HALAWA | FAPERTA UNBAR | |
| A. NURWIBOWO | FAPERTA UNHAS | |
| AGUS ISMANTO | PUSLITBANG HAS HUTAN | |
| SUTIYONO | PUSLITBANG HUTAN | |
| A. SUGANDA | DIRUT | |
| ASRI | PPA TEBET JAKARTA | |
| GARDJITO | FATETA IPB | |
| FAHMI R KUBRA | SM-FATETA IPB | |
| DARWIN K | FATETA-IPB | |
| MACHFUD | FATETA-IPB | |
| B. DJATMIKO | FATETA-IPB | |
| ATJENG MUCHLIS | FATETA-IPB | |
| LUHUR BUDIARSO | KA. HIMALOGIN | |
| ANDES ISMAYANA | FATETA-IPB | |

PESERTA SEMINAR NASIONAL SEHARI
OPERASIONALISASI PENGEMBANGAN
AGROINDUSTRI

| NAMA PESERTA | INSTANSI | ALAMAT |
|------------------|----------------------|--------|
| MARIMIN | FATETA-IPB | |
| PRASTOWO | FATETA-IPB | |
| BUDI HARJO | FATETA-IPB | |
| A. SUDIRO | HIMITEPA | |
| IR M IRWANSAH | UNHAS | |
| R BUDIBAKTI T. | PP-PMAI/UNPAD | |
| SYAHRULLAH | UNHAS | |
| THAHIR ADAM | PP-PMAI | |
| DEWI NURLAELA | UNSOED | |
| RIFDA NAUFALIN | UNSOED | |
| BUDI HARJO | FATETA-IPB | |
| ABDUL FATAH | PGKP-FATETA IPB | |
| ALI M. | PGKP-FATETA IPB | |
| SUHAYDI | PGKP-FATETA IPB | |
| M. HUSODO | UNIV. JEMBER | |
| BUDI AGUNG D | UNIV. JEMBER | |
| KUSNADI | FATETA-IPB | |
| DEDY DAMHUDI MK. | HIMITEKTA FP UNRAM | |
| A. SUHARSONO | FAPERTA UNRAM | |
| BUDI SANTOSO | FTP UNIKA W. MANDALA | |
| ANDREW T | FTP. UNIKA W.MANDALA | |
| M.G ERLIN M | FTP UNIKA W.MANDALA | |
| SRI HANDAYANI | FTP UNIKA W. MANDALA | |

PESERTA SARASEHAN
PERHIMPUNAN MAHASISWA AGROINDUSTRI
(PMAI)

| NAMA PESERTA | INSTANSI | ALAMAT |
|-------------------|----------------------|--|
| ALI MUNTHOHA | PGKP FATETA-IPB | IMJB SEMPUR KALER MK 30 NO 1 BOGOR |
| ABDUL FATAH | PGKP FATETA-IPB | IMJB SEMPURKALER MK 30 NO 16 BOGOR |
| READY MARBUN | BDP UNIKA ST THOMAS | SETIA GG SOSIAL 57 MEDAN |
| EMIA ROSALINA P | THP UNIKA ST THOMAS | JAMIN GINTING GG JATI 7 MEDA |
| SUHAYDI | AGRO/PGKP FATETA-IPB | SEMPUR KALER RT 2/II/23 BOGO |
| NELSON W. | TPG/UNIKA ST THOMAS | JL SETIA BUDI 454 T. SARI MEDAN |
| KUSNADI | TIN FATETA-IPB | JL. BARA 17A BOGOR (16680) |
| BAMBANG H | FTP/UGM | JL WELING T VIII/89 KARANGAY YOG. |
| ANTON SUHARSONO | FAPERTA UNRAM | JL SWADAYA NO1 KEKALIK AMPEN NTB |
| IR. MUH IRWANSYAH | PMAI UJUNGPANDANG | KOMP DOSEN UNHAS AG.46 TMLH-UJUNGP. |
| ELI JUARTINI | PMAI BANDUNG | ASRAMA FITALOKA JL.CIPADUNG 664 BDG |
| SOPHIA H | FAPERTA UNBAR | JL CIKUTRA, NEGLASARI IV/25 BDG |
| ANTONS SUHARSONO | FAPERTA UNRAM | JL SWADAYA 1 KEKALIK AMPENAN NTB |
| BAMBANG H | FTP-UGM | JL WELING CT VIII/89 KARANGAYAM YK |
| MOH WILDA M | TT/ITI | KOMP PUSPITEK III/A23 SERPON |
| SYAHRULLAH | TP/UNHAS | KOMP DOSEN UNHAS AG46 T.REA U.PAN. |
| A NURWIBOWO | TP/UNHAS | JL HERTASNIN 42 U. PANDANG |
| TAHIR ADAM | TP/UNHAS | JL.MAPPAUDANG II/10 U. PANDANG |
| HOGGE SUWANTO | TP/UNIV JEMBER | JL MASTRIP PERUMNAS FF-3 JEMBER |
| BUDI AGUNG D | TP/UNIV. JEMBER | JL. KALIMANTAN II/19 JEMBER |